

# KEMAMPUAN *ACTIVITY DAILY LIVING* PADA PASIEN PASCA STROKE: *LITERATURE RIVIEW*

Mega Sartika Lumbantoruan<sup>1</sup>, Wasisto Utomo<sup>2</sup>, Reni Zulfitri<sup>3</sup>

Program Studi Ilmu Keperawatan  
Universitas Riau

Email: choimega.sartika.7@gmail.com

## *Abstract*

*Stroke is a condition and arises due to a circulatory disorder in the brain that causes brain tissue death, resulting in paralysis or death, therefore post-stroke sufferers depend heavily on fulfilling ADL because of their limited motion. This limitation causes stroke patients to depend on their family or other people to fulfill their basic needs for activities. This study used a literature review design. Search research journals using Google Scholar with the keyword Activity of Daily Living Ability in Post-Stroke patients. Results: There were five articles that fit the inclusion criteria followed by a matrix analysis based on the objectives, methods, samples, research results, and similarities and differences. The results of the literature review show that the ADL ability of post-stroke patients is independent. The ability of daily living activity in post-stroke patients affects the lives of post-stroke patients.*

*Keywords: Ability, Activity of Daily Living, Pasca Stroke*

## **PENDAHULUAN**

Stroke atau *Cerebro Vascular Accident* (CVA) yaitu keadaan ketika otak mengalami kehilangan fungsinya suplai darah ke bagian otak berhenti dengan cepat (beberapa detik atau jam) yang dapat mengakibatkan terjadinya kecacatan hingga kematian. Stroke dapat menyerang kelompok umur berapa saja, termasuk usia anak-anak dan dewasa. Tidak terdapat kriteria umur untuk seseorang menderita stroke. Stroke umumnya terjadi pada seseorang yang memiliki usia diatas 65 tahun. Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang berisiko tinggi mengalami penyakit stroke ialah usia, tekanan darah, kadar gula darah, kebiasaan merokok, riwayat stroke dalam keluarga, dan stress (Alchuriyah, 2016).

Batticaca (2008) stroke ialah kondisi yang terjadi karena terdapat gangguan pada peredaran darah otak yang mengakibatkan jaringan otak mengalami kematian sehingga dapat terjadi kelumpuhan dan bahkan kematian. Dalam beberapa dekade belakangan ini kasus stroke sudah mengalami penurunan kasus sebesar 42 % menjadi 6,7 juta penderita (*World Health Organization*, 2014). Di Amerika Serikat diperkirakan setiap tahunnya terdapat sekitar 795.000 orang yang mengalami stroke dan 610.000 diantaranya mengalami stroke baru atau pertama dan 185.000 adalah stroke berulang (CDC, 2017). Stroke berada pada urutan nomor lima sebagai penyebab kematian yang telah

menewaskan 140.000 orang Amerika setiap tahunnya.

Penyakit stroke membutuhkan pertolongan yang baik serta tepat. Terdapat istilah dalam pemberian pertolongan pasien stroke yaitu *the golden period*. *The golden period* yaitu waktu terbaik dalam pemberian pertolongan pada pasien stroke. Istilah medis ini sering digunakan dalam pemberian pertolongan. Adapun waktunya yaitu dalam waktu 3 jam pasca mengalami stroke, tindakan medis harus segera didapatkan oleh penderitanya sehingga dapat mencegah terjadinya kecacatan. Jika pertolongan didapatkan melebihi waktu tersebut, maka pasien dapat mengalami cacat permanen bahkan dapat menyebabkan pasien meninggal (Karunia, 2016).

Lingga (2013) Dampak yang dapat terjadi pasca stroke yaitu terjadinya kelumpuhan maupun kecacatan kecacatan, mengalami masalah dalam berkomunikasi, terganggunya emosi, merasakan nyeri, gangguan pada pola tidur, depresi, disfagia, dan sebagainya.

Seseorang yang sudah terserang stroke atau disebut pasca stroke akan mengalami ketergantungan kepada orang lain bahkan ketergantungan akan terus meningkat sehingga penderita stroke tidak dapat mandiri dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Gangguan pada sistem fungsional penderitanya

mengalami kecacatan sehingga tidak dapat melakukan aktivitas produktif (Karunia, 2016).

Gangguan fungsional pasca stroke merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap kegiatan ADL pasien pasca stroke. ADL adalah aktivitas normal yang dilakukan individu tanpa dibantu orang lain. ADL pasien pasca stroke menjadi perhatian penting bagi tenaga kesehatan dan masyarakat, karena gangguan motorik yang terjadi pada dirinya (Kozier et al, 2010).

Gangguan fungsional yang dialami oleh pasien pasca stroke akan mempengaruhi kemampuan aktivitas sehari-hari pasien. ADL pasca stroke menjadi perhatian penting bagi proses pemulihan pasien. Berdasarkan fenomena di atas, dapat dilihat bahwa sangat jelas dan pentingnya melakukan *literatur review* mengenai “Kemampuan *Activity of Daily Living* (ADL) pada pasien pasca stroke”.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengidentifikasi Kemampuan *Activity of Daily Living* (ADL) pada pasien pasca stroke. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi sumber bagi perkembangan ilmu keperawatan tentang Kemampuan *Activity of Daily Living* (ADL) pada pasien pasca stroke, menjadi bermanfaat bagi perawat yang bekerja di instansi kesehatan untuk mengetahui kemampuan ADL pada pasien pasca stroke, memberikan informasi bagi keluarga maupun pasien dalam mengetahui kemampuan ADL pada pasien pasca stroke, dan juga penelitian ini dapat dijadikan data, informasi dan *evidence based* bagi peneliti hendak melakukan penelitian lebih lanjut.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Literature Review* atau tinjauan pustaka. *Literature review* yaitu penjelasan terkait teori, temuan maupun artikel penelitian yang diperoleh dari beberapa subjek acuan yang dijadikan dasar dalam kegiatan penelitian. Nursalam (2020) *Literature review* bertujuan untuk mendapatkan gambaran atas apa yang telah atau pernah dibuat ataupun diteliti sebelumnya oleh peneliti lain. Penelitian ini memakai *literature review* untuk mengidentifikasi kemampuan *Activity of Daily Living* (ADL) pada pasien pasca stroke. Dalam pengumpulan artikel yang telah diidentifikasi di dapatkan sebanyak

774 artikel yang diantaranya di dapatkan dari pencarian situs *Google Scholar* dan pencarian pada situs *Pubmed*, dari hasil tersebut didapatkan hanya 5 artikel saja yang layak untuk dilakukan *literature review*.

## HASIL PENELITIAN

Pada hasil penelitian ini akan diuraikan penjelasan mengenai hasil dan analisa data menggunakan 4 artikel nasional dan 1 artikel internasional yang memiliki tema kemampuan *Activity of Daily Living* pada pasien pasca stroke. Dari 5 jurnal yang telah diskriming dan dilihat kembali kelayakan jurnal tersebut agar memenuhi kriteria inklusi. Kemudian jurnal tersebut di ekstraksi menjadi sebuah tabel guna mempermudah dalam menggambarkan isi dalam jurnal.

Tabel 1  
*Distribusi Frekuensi Karakteristik Artikel Literature Review*

Karakteristik	Jumlah N=5	Persentase %
Desain penelitian artikel nasional dan internasional		
- <i>Cross sectional</i>	3	60,00
- <i>Quasi-experiment</i>	1	20,00
- <i>Observation</i>	1	20,00
Total	5	100
Teknik pengambilan sampel artikel		
- <i>Proporsional random sampling</i>	1	20,00
- <i>Purposive sampling</i>	3	60,00
- <i>Accidental Sampling</i>	1	20,00
Total	5	100

Tabel 2  
*Karakteristik Responden Jenis Kelamin*

No	Karakteristik responden	Jumlah	Persentase
1.	Jenis kelamin	Pria: 405 orang Wanita: 345 orang	54,00 % 36,00 %

Tabel 3  
*Instrumen dalam mengukur kemampuan ADL*

Instrumen kemampuan ADL	Jumlah Jurnal	Persentase
Barthel Indeks	3	60,00%
ABHILAN	1	20,00%
Lembar Observasi	1	20,00%

Tabel 4  
*Hasil Kemampuan Activity of Daily Living Ekstrand*

Kemampuan ADL	Frekuensi	Persentase
Tinggi	48	64,80%
Sedang	15	17,50 %
Ringan	12	11,25 %

Tabel 5  
*Hasil Kemampuan Activity of Daily Living Peng*

Kemampuan ADL	Frekuensi	Persentase
Tinggi	81	13,5%
Sedang	405	67,5%
Ringan	114	19,0 %

Tabel 6  
*Hasil Kemampuan Activity of Daily Living pada 3 artikel dengan Barthel Indeks*

Kemampuan ADL	Jumlah jurnal	Presentase
Tinggi	1	20,00%
Sedang	1	20,00%
Ringan	3	60,00%

## PEMBAHASAN

Berdasarkan artikel yang sudah di rievew yang meneliti tentang kemampuan *Activity of Daily Living* pada pasien pasca stroke terdapat hasil bahwa kemampuan ADL pasien pasca stroke masih tergantung pada kondisi fisiknya. Menurut Dasuki (2019) Menunjukkkan bahwa keluarga yang merupakan sebagai orang terdekat harus berperan penting dalam kemampuan *Activity of Daily Living* (ADL) pasien pasca stroke.

Berdasarkan hasil literature rievew yang sudah peneliti rievew dari 5 artikel didapatkan hasil bahwa kemampuan *Activity of Daily Living* (ADL) pasien pasca stroke tergantung pada kondisi fisik dan peran keluarga dalam melakukan aktivitas sehari-hari pasien. Pada dasarnya pasien yang mengalami stroke umumnya mengalami beberapa masalah fungsional meliputi gangguan motorik.

Dampak terserang stroke akan membuat pasien mengalami ketergantungan kepada orang lain terutama keluarga akan semakin bertambah dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga keluarga memiliki peranan penting untuk memberikan dukungan informasi, emosional, instrumental dan dukungan penghargaan. Salah satu dampak yang terjadi dari serangan stroke adalah kerusakan fungsional pada tubuh yang menyebabkan menyebabkan

seseorang menderita kelumpuhan dan kecacatan, sehingga pasien stroke mengalami kondisi menjadi kurang produktif. Ketergantungan terhadap orang lain atau keluarga dalam melakukan *Activity of Daily Living* (ADL) akan terpenuhi bila keluarga mampu menjalankan perannya dalam merawat pasien. Hal ini menguatkan bahwa keluarga yang merupakan sebagai orang terdekat harus berperan penting dalam kemampuan *Activity of Daily Living* (ADL) pasien pasca stroke (Dasuki,2019)

Gangguan ringan sampai sedang pada ekstremitas atas setelah stroke merasakan bahwa aktivitas bimanual yang membutuhkan ketangkasan manual adalah yang paling sulit dilakukan. Kecekatan dan persepsi partisipasi merupakan faktor yang secara khusus penting untuk dipertimbangkan dalam rehabilitas ekstremitas atas pasca stroke untuk meningkatkan kemampuan menggunakan tangan (Ekstrand, 2016).

Rata-rata aktivitas total dan subtotal dari nilai kehidupan sehari-hari lebih tinggi setelah melaksanakan program perencanaan pulang dengan perbedaan signifikan statistik yang tinggi dibandingkan dengan sebelum pelaksanaan. Penelitian ini menemukan bahwa ada hubungan positif antara pengetahuan pasien, kualitas hidup dan aktivitas kehidupan sehari-hari dengan perbedaan yang bermakna secara statistic (Taha, 2020).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil *review* dari 5 jurnal yang dipaparkan yang terdiri dari 4 jurnal internasional dan 1 jurnal nasional. 1 jurnal diantaranya yang membahas tentang kemampuan *activity of daily living* pada pasien pasca stroke. Untuk hasil *review* dari 1 jurnal yang membahas tentang adanya kemampuan *activity of daily living* pada pasien pasca stroke. Pasien pasca stroke yang dapat melakukan aktivitas sehari-hari dengan mandiri. Oleh sebab itu, kemampuan *activity of daily living* pada pasien tergantung pada kerajinan pasien dalam mengikuti rehabilitasi ekstremitas dan peran keluarga dalam merawat pasien pasca stroke.

## SARAN

Hasil *literatur review*

merekomendasikan untuk pasien yang mengalami penyakit stroke agar dapat mengurangi tingkat stres, tingkat kecemasan, tekanan emosional. Penderita stroke sebaiknya melakukan kegiatan dalam bidang olahraga serta kolaborasi dengan ahli psikologi dan rehabilitasi untuk memberikan arahan, konseling serta motivasi untuk dapat meningkatkan kemampuan *activity of daily living* pada pasien pasca stroke.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang tak terbatas untuk bantuan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak dalam proses menyelesaikan *literature review* ini.

<sup>1</sup>**Mega Sartika Lumbantoruan:** Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Indonesia.

<sup>2</sup> **Ns. Wasisito Utomo, S. Kep., Sp. KMB:** Dosen pada Kelompok Jabatan Fungsional Dosen Keperawatan Medikal Bedah Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Indonesia.

<sup>3</sup> **Dr. Reni Zulfitri, M.Kep, Sp.Kom :** Dosen pada Kelompok Lektor/IIId Dosen Keperawatan Jiwa dan Komunitas Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Indonesia.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alchuriyah., & Wahyun, C. U. (2016). *Faktor risiko kejadian stroke usia muda pada pasien Rumah Sakit Brawijaya Surabaya*. Jawa Timur : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya
- Batticaca, F. A. (2008). *Buku ajar asuhan keperawatan klien dengan gangguan sistem persarafan*. Jakarta : Salemba Medika
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2017). *Division for heart disease and stroke prevention*. Amerika Serikat
- Dasuki., & Hartini, S.A. (2019). Dukungan keluarga dapat meningkatkan kemampuan *activity of daily living* pada pasien pasca stroke. Jambi: Program studi ilmu keperawatan STIKES Harapan Ibu
- Ekstrand, E., dkk. (2016). Perceived ability to perform daily hand activities after stroke and associated factors. Sweden
- Nursalam. (2015). *Metodologi ilmu keperawatan edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Karunia, E. (2016). *Hubungan antara dukungan*

*keluarga dengan kemandirian activity daily of living pascastroke*. Jawa Timur : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya

Kozier. (2010). *Buku ajar praktik keperawatan klinis*. Edisi 5. Jakarta: EGC.

Lingga, L. (2013). *All about stroke*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo

Pertamita, M. D. (2017). Hubungan efikasi diri dengan kemandirian aktivitas sehari-hari pada pasien stroke di RSUD Tugurejo Semarang dan RSUD K.R.M.T Wingsonegoro. Skripsi. Semarang : Departemen IKP. Undip

WHO., (2014). *Stroke : Cerebrovascular vaccident (database on the internet*.

Taha, A.S., dkk (2020). *Effect of a Design Discharge Planning Program for Stroke Patients on Their Quality of Life and Activity of Daily Living*. Univesity of Benha, Egypt.

Jabatan Fungsional Dosen Keperawatan Medikal Bed